

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Setiadi, 2013). Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien nyeri akut dengan fraktur femur sinistra.

B. Tempat Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dilakukasn di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga

C. Waktu Pengambilan kasus

Pengambilan kasus dilakukan pada tanggal 16 februari 2022 selama lima hari pengelolaan.

D. Alat dan Prosedur

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa format asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien fraktur femur dengan

menggunakan alat tulis dan alat-alat pemeriksaan fisik seperti : tensimeter, thermometer, oxymeter.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam pengambilan kasus ini penulis melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien dengan nyeri akut menggunakan pendekatan asuhan keperawatan. Pelaksanaan pengelolaan asuhan keperawatan dilakukan selama hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua cara yaitu :

a. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada narasumber (pasien atau keluarga pasien), wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat dengan lebih dahulu membina hubungan saling percaya, yang membahas kesehatan pasien, tentang keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi, riwayat psikososial, aktivitas keseharian pasien dan pemeriksaan fisik. S

b. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

E. Sampel

Sampel adalah Sebagian populasi yang ciri-cirinya diukur atau diselidiki. Unit sampel dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga berbeda (Megawati, 2015). Kriteria dari sampel yang diambil penulis yaitu :

1. Pasien dengan fraktur femur sinistra
2. Bersedia menjadi responden
3. Pasien dengan usia dewasa sampai lansia
4. Pasien yang dirawat 3 hari sejak pertama masuk Rumah Sakit

F. Prosedur pengambilan data

Pengumpulan data adalah Langkah awal untuk mendapatkan penulisan. Pengumpulan data penulisan ini dilakukan dengan cara :

1. Penulis mengajukan surat permohonan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo ke RSUD Salatiga
2. Penulis mengajukan surat permohonan pengambilan data ke Kesbangpol Salatiga
3. Penulis mengajukan surat permohonan pengambilan data ke Diklat RSUD Salatiga
4. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan penulis yaitu untuk melakukan pengambilan data pada pasien fraktur femur selama pengelolaan kurang lebih 3 hari, yang kemudian disetujui oleh direktur RSUD Salatiga
5. Penulis menentukan pasien yang akan dikelola dan membuat analisa data asuhan keperawatan dari data dan hasil yang diperoleh

G. Analisis Data

Penulis menggunakan penatalaksanaan proses keperawatan pada pasien nyeri akut dengan fraktur femur sinistra meliputi :

1. Pengkajian

Penulis melakukan pengkajian dengan cara autoanamnesa dan allowanamnesa dimulai dengan memberi pertanyaan yang membahas tentang keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi, riwayat psikososial, aktivitas keseharian pasien dan pemeriksaan fisik.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari kasus yang diambil penulis merumuskan diagnosa keperawatan dengan nyeri akut yang berhubungan dengan agen cedera fisik.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan penulis untuk tercapainya tujuan penelitian yaitu dengan menganjarkan kontrol nyeri.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang diberikan kepada pasien. Tindakan utama yang diberikan untuk mengatasi nyeri pada pasien fraktur yaitu dengan mengajarkan teknik non relaksasi nafas dalam, distraksi, kompres hangat dan pemberian analgetik

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari proses keperawatan. Kegiatan evaluasi ini yaitu membandingkan hasil yang telah dicapai setelah implementasi keperawatan dengan tujuan sesuai dengan perencanaan (Bararah & januar, 2013).

H. Etik Penelitian

Menurut (Nursalam, 2015) dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Informed consent (persetujuan menjadi responden) dimana subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.
2. Anonymity (tanpa nama) dimana subjek mempunyai hakn untuk meminta bahwa data yang diberikan harus data yang dirahasiakan. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden atau tanpa nama.
3. Confidentiality (kerahasiaan) yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti.